BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh manajemen laba, *growth opportunities,* dan *book tax difference* terhadap relevansi nilai informasi laba pada sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan, maka semakin rendah relevansi nilai informasi laba karena laba yang dilaporkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya.
2. *Growth opportunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth opportunities* perusahaan, maka semakin tinggi relevansi nilai informasi laba. Hal ini karena perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga informasi laba lebih diperhatikan dan digunakan dalam menilai nilai perusahaan..
3. *Book tax difference* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, maka semakin rendah relevansi nilai informasi laba. Perbedaan yang besar dapat menimbulkan keraguan investor terhadap kualitas dan transparansi informasi laba yang disajikan perusahaan.

5.2 Saran

Beberapa saran dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba, Maka jika ingin relevansi nilai informasi laba meningkat, perusahaan disarankan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan fungsi pengawasan internal. Perusahaan juga perlu meningkatkan peran komite audit dan auditor independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan agar informasi laba yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan *growth opportunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Sehingga untuk meningkatkan *growth opportunities* perusahaan disarankan untuk menyampaikan informasi mengenai prospek pertumbuhan secara jelas dan transparan kepada investor melalui laporan keuangan maupun pengungkapan tambahan, sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada pasar dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi laba yang disajikan.
3. Hasil penelitian menunjukkan *book tax difference* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap relevansi nilai informasi laba. Sehingga Perusahaan perlu meningkatkan keselarasan antara pencatatan akuntansi komersial dan fiskal melalui penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten sesuai standar yang berlaku. Perusahaan juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap rekonsiliasi fiskal dan memperkuat pengawasan internal agar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat dijelaskan secara transparan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti persistensi laba, kualitas akrual, dan perataan laba yang dapat mempengaruhi relevansi nilai informasi laba serta dapat memperluas cakupan penelitian, baik dari segi periode waktu maupun jumlah sektor industri yang dianalisis agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memperkaya wawasan sehingga pada penelitian yang akan datang semakin berkembang.